

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*<sup>1</sup>. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan sebagainya.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan atau melukiskan objek yang akan diteliti berdasarkan fakta di lapangan. Penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>3</sup> Pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, penerbit Alfabeta, 2010, hlm 1

<sup>2</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm 23

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, hlm. 11

benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>4</sup>

Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membantu pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.<sup>5</sup> Penelitian deskriptif akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambar penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumen resmi lainnya.<sup>6</sup>

## **B. Sumber Data**

Menurut Lofland & Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang kesadaran beragama pada remaja sekolah pelaku balap motor liar di Pangkalan Balai. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sumber informasi yang dicari.<sup>8</sup> Yaitu remaja laki-laki yang melakukan perilaku balap motor liar yang berusia 16-18 tahun. Remaja yang melakukan

---

<sup>4</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2012, hlm. 25

<sup>5</sup>Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, PT.Raja Grafindo Persada, hlm. 77

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, hlm. 11

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2010, hlm 157

<sup>8</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009, hlm 91

balap motor liar semuanya siswa yang masih bersekolah yang berjumlah empat orang.

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>9</sup> Seperti keluarga (ayah, ibu, kakak). Peneliti pun memiliki beberapa informasi dari pihak lain yang mengetahui tentang remaja yang melakukan balap motor liar seperti teman, guru, kanit laka satlantas dan warga.

## C. Subjek Penelitian dan Setting Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, istilah sampel diganti menjadi subjek, informan, partisipan atau sarana penelitian.<sup>10</sup> Dalam hal ini, penulis akan menggunakan istilah subjek sebagai sampel penelitian. Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>11</sup>

Dengan kata lain, peneliti bisa mulai melakukan pengambilan informasi pada salah satu individu yang dapat disebut informan kunci hingga peneliti dapat memperoleh informasi mengenai calon-calon subjek penelitian lainnya.<sup>12</sup> Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang masih sekolah di SMA

---

<sup>9</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian...* hlm 91

<sup>10</sup> Kristi Poerwandari, *Pendekatan kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Jakarta, LPSP3 UI, 2011, hlm 106

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm 218

<sup>12</sup> Guritnaningsih A. Santoso dan Lucia R.M. Royanto, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif*, Depok, LPSP3 Fakultas Psikologi UI, 2009, hlm 61

Sanudin Pangkalan Balai, berjenis kelamin laki-laki, memiliki latar belakang yang melakukan balap motor liar dan berusia 16-18 tahun.

## 2. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilakukan di daerah asal subjek, peneliti mengambil lokasi tersebut dengan alasan karena fenomena mengenai remaja yang sering melakukan balap motor liar benar-benar terjadi di Pangkalan Balai, berdasarkan observasi yang menimbulkan pertanyaan pada subjek mengapa hal ini terjadi, sehingga penulis yakin untuk meneliti disana.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah :<sup>13</sup>

### 1. Teknik Observasi

Menurut Nazir observasi adalah suatu cara pengambilan data dengan menggunakan mata, tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Selanjutnya menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>14</sup>

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi over-partisipant-alami yaitu observasi yang dilakukan secara langsung, observer mengetahui dan memberikan perlakuan secara alami.<sup>15</sup> Peneliti melakukan

---

<sup>13</sup> Burhan, Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi ke dua*, 2011, hlm 119

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, ...*, hlm 64

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm 145

penjajakan dan eksplorasi ke lokasi penelitian dan mencari serta memperhatikan apa yang ada.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari subjek yang diwawancarai. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab. Sambil bertatap muka antara interviewer atau pewawancara dengan interviwee atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan (paduan wawancara).<sup>16</sup>

Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dimana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>17</sup> Metode wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab secara mendalam.<sup>18</sup>

Bentuk wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Menurut Esterberg wawancara semi terstruktur yaitu peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan dan tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana subyek yang akan diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor Selatan, Ghalia Indonesia, 2005, hlm 196

<sup>17</sup> Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm 186

<sup>18</sup> Djamam'an, Satori, *Metodelogi Penelitian Kualitatif..* hlm 131

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau jenis film lainnya.<sup>20</sup> Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian juga lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto yang ada. Data dokumen yang nantinya akan digunakan adalah berupa hasil foto maupun recorder kegiatan baik ketika wawancara terjadi maupun ketika observasi. Dokumentasi juga dapat berupa tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>21</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja pada data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>22</sup>

Miles dan Huberman menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data mencakup sebagai berikut :<sup>23</sup>

##### a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

---

<sup>20</sup>Lexy. J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...* hlm 216

<sup>21</sup> Haris, Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 2010, hlm 143

<sup>22</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 248

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm. 247

polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

*b) Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan *mendisplaykan* data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

*c) Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

## **F. Rencana Pengujian Keabsahan Data**

Adapun rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non kualitatif. Kriterium ini berfungsi: *pertama*, melaksanakan inkuiri sedemikian

rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. *Kedua*, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi. Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu :<sup>24</sup>

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber) dengan berbagai cara (triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi), dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda).

3. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

---

<sup>24</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 324